



KELULUSAN SMP/MTS DIUMUMKAN HARI INI

Kota Yogya Raih Nilai Rerata Tertinggi UNBK di DIY

YOGYA (KR) - Pengumuman hasil Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) jenjang SMP/MTs akan diumumkan secara serentak, hari ini Rabu (29/5) tepatnya pukul 10.00 WIB. Mengingat waktu pengumuman UNBK bersamaan dengan momentum Ramadan, sekolah maupun siswa diminta untuk mengisinya dengan kegiatan yang bermanfaat. Apabila dibandingkan dari tahun sebelumnya nilai rerata UNBK tahun ajaran 2018/2019 cenderung mengalami kenaikan, karena nilai reratanya mencapai 258,26, padahal tahun sebelumnya reratanya hanya 249,84.

"Peningkatan nilai justru terjadi di Mata Pelajaran Matematika dengan rerata nilai yang dulunya 57,19 menjadi 60,22. Begitu pula untuk Mapel IPA dari rerata 57,98 tahun ini naik menjadi 61,16. Meski rerata nilai mengalami peningkatan, integritas siswa di DIY tetap paling tinggi, itu yang menjadikan kami bangga," kata Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY Drs K Baskara Aji dalam acara jumpa pers pengumuman hasil UN SMP/MTs di kantornya Selasa (28/5).

Baskara Aji mengungkapkan, nilai rerata tertinggi UNBK tahun ajaran 2018/2019 diraih oleh Kota Yogya dengan nilai 287,30. Disusul Sleman dengan 265,44 dan Bantul sebesar 256,44. Sedangkan peringkat keempat diraih Kulonprogo dengan nilai rerata 249,19 dan kelima Gunungkidul dengan rerata 230,75. Meskipun untuk pemerataan kualitas pendidikan di DIY menunjukkan adanya peningkatan. Namun Disdikpora DIY akan terus melakukan sejumlah evaluasi.

"Selama 7 tahun terakhir di DIY tidak terjadi pelanggaran. Kondisi itu memiliki aspek psikologis, karena anak jadi lebih semangat dalam belajar. Tentunya dengan tetap mengedepankan kejujuran. Bahkan seandainya anak mendapatkan bocoran soal atau kunci jawaban tidak dipakai, tapi justru dilaporkan," terang Baskara.

Lebih lanjut Baskara Aji menambahkan, guna mempertahankan integritas tinggi yang sudah diraih bukan hal mudah. Salah satu cara untuk mewujudkan hal itu, Disdikpora DIY tidak segan memberikan sanksi bagi siswa atau kepala sekolah yang terbukti melakukan pelanggaran. Misalnya untuk sanksi ringan tidak boleh menjadi penyelenggara UNBK, curang berat kepala sekolah tidak boleh menandatangani ijazah. Bahkan kalau curangnya terlalu berat bisa dikenakan sanksi administrasi mulai dari, teguran lisan, tertulis sampai penurunan pangkat.

"Semua sanksi itu justru bukan dari Disdikpora DIY, tapi lebih pada usulan dari sekolah. Karena usulan sanksi datang langsung dari sekolah, mereka justru termotivasi untuk mengantisipasi adanya kecurangan selama pelaksanaan ujian," ungkap Baskara Aji. (Ria) -c

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005